

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang hal-hal yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dalam penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Irianto, 2011). Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi, semakin baik kinerja sumber daya manusia maka akan semakin baik produktivitas organisasi. Oleh karena itu perusahaan memerlukan sumber daya manusia untuk mencapai visi, misi serta tujuan dari perusahaan.

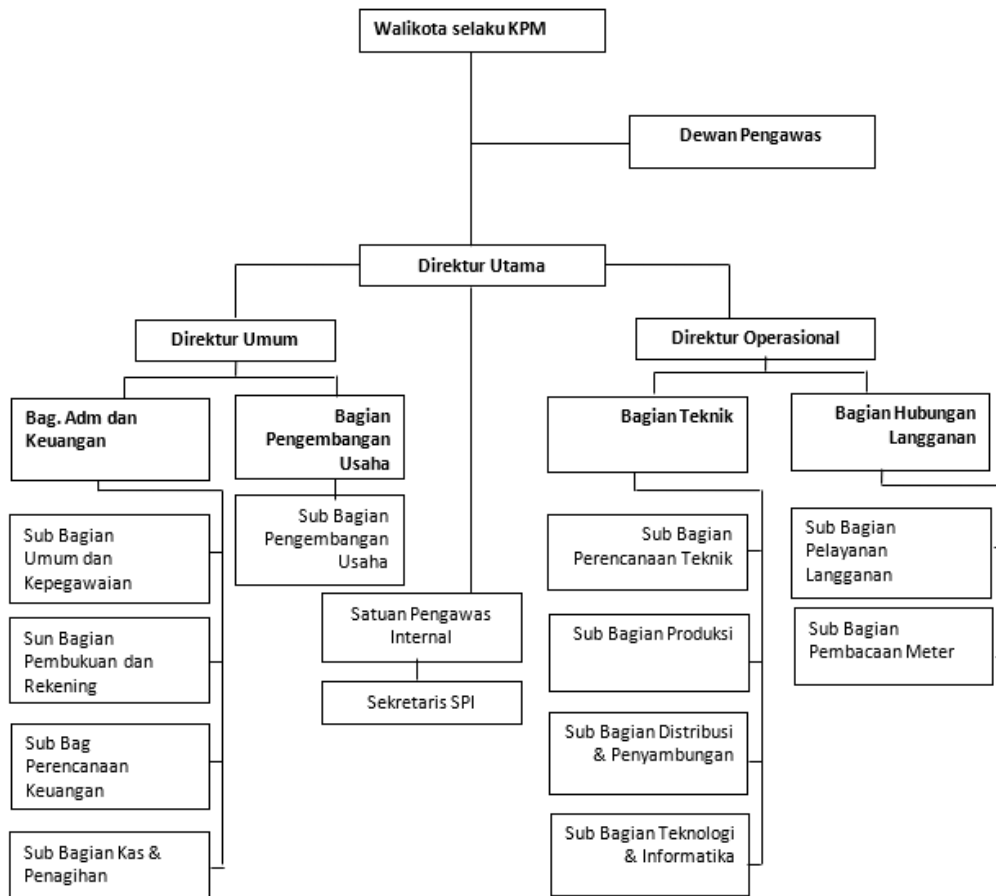
Perencanaan Sumber Daya Manusia merupakan sebagai proses sistematis untuk meramalkan kebutuhan pegawai (*demand*) dan ketersediaan (*supply*) pada masa yang akan datang, baik jumlah maupun jenisnya, sehingga departemen SDM dapat merencanakan rekrutmen, seleksi, pelatihan, dan aktivitas yang lain dengan baik (Hasnadi, 2019). Sebuah organisasi harus dapat melakukan perencanaan sumber daya manusia yang efektif agar produktivitas di organisasi tersebut dapat meningkat sehingga organisasi tersebut tidak mengalami kerugian pada bidang sumber daya manusia nya.

Perumda Air Minum Tirta Sago merupakan salah satu perusahaan air minum milik pemerintah daerah Kota Payakumbuh. Dalam rangka usaha pencegahan

penyakit yang ditularkan melalui air dan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan serta kesejahteraan penduduk Kota Payakumbuh dan sekitarnya, maka pemerintah melaksanakan pembangunan sarana penyediaan air bersih yang cukup dan memenuhi syarat kesehatan berupa Perumda Air Minum Tirta Sago yang awalnya berupa BPAM Payakumbuh. Perusahaan ini merupakan salah satu organisasi yang mempekerjakan banyak sumber daya manusia. Sumber daya manusia (SDM) yang bekerja pada perusahaan ini terdiri dari dua jenis yaitu pegawai tetap dan pegawai kontrak.

Perumda Air Minum Tirta Sago merupakan salah satu perusahaan yang ada di Kota Payakumbuh. Perusahaan tersebut bergerak di bidang penyediaan air bersih untuk masyarakat Kota Payakumbuh. Dalam menunjang proses untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, maka Perumda Air Minum Tirta Sago membutuhkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang ada harus dapat dikelola dengan baik agar beban kerja yang ditanggung oleh pegawai sesuai dengan kapasitas yang dimiliki sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal dan optimal.

Beban kerja karyawan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, jika terjadi kelebihan beban kerja, maka hal tersebut akan menyebabkan para pegawai akan merasa kelelahan dalam bekerja dan akan mengakibatkan kualitas sumber daya manusia yang menurun. Jika terjadi kekurangan beban kerja, maka Perumda Air Minum Tirta Sago akan mengeluarkan biaya lebih dalam memberi gaji atau honor pegawai yang jumlahnya berlebih dari jumlah yang seharusnya. Beban kerja yang kurang juga menyebabkan karyawan banyak yang menganggur dan tidak bekerja secara optimal dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal tersebut akan menyebabkan karyawan tidak dapat bekerja secara optimal akan mengakibatkan menurunnya kualitas sumber daya manusia dan terhambatnya proses pencapaian tujuan organisasi.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Sago
 (Sumber: Rancangan Sistem Manajemen Kinerja Sumberdaya Manusia Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sago)

Dapat dilihat pada **Gambar 1.1** terdapat struktur organisasi Perumda Air Minum Tirta Sago. Dari struktur organisasi tersebut dapat dilihat sub-divisi yang ada pada perusahaan tersebut. Banyaknya divisi yang ada pada perusahaan tersebut berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Perusahaan ini bertugas untuk melayani serta meningkatkan kualitas air dan sumber air untuk masyarakat Kota Payakumbuh. Dari fungsi perusahaan tersebut bagi masyarakat dapat dilihat apakah banyaknya karyawan dan divisi yang ada pada perusahaan berpengaruh terhadap kinerja pelayanan dari Perumda Air Minum Tirta Sago.

Berdasarkan data tenaga kerja Perumda Air Minum Tirta Sago pada tahun 2022, perusahaan tersebut memperkerjakan 97 orang untuk semua bagian yang ada

pada perusahaan tersebut. Dari seluruh jumlah tenaga kerja tersebut terdapat 74 orang pegawai tetap dan 23 orang pegawai kontrak. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini daftar pegawai dari Perumda Air Minum Tirta Sago.

Berdasarkan Peraturan Walikota (PERWAKOT) Kota Payakumbuh Nomor 5 Tahun 2007 yang mengatur terkait karyawan Perumda Air Minum Tirta Sago Kota Payakumbuh serta Rancangan Sistem Manajemen Kinerja Sumberdaya Manusia Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sago tahun 2023. Pada peraturan tersebut diatur daftar bagian yang terdapat pada struktur organisasi Perumda air minum Kota Payakumbuh. Dalam rancangan sistem manajemen perusahaan diatur bagaimana tugas dari karyawan Perumda air minum Kota Payakumbuh. Berikut daftar jumlah pegawai yang didapatkan dari daftar pegawai Perumda Air Minum Tirta Sago Tahun 2023 yang dapat dilihat pada **Tabel 1.1.**

Tabel 1.1 Daftar Pegawai Perumda Air Minum Tirta Sago

NO	Bagian	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak
1	Direktur Utama	1	0
2	Direktur Umum	1	0
3	Direktur Operasional	1	0
4	Administrasi Keuangan	28	9
5	Pengembangan Usaha	2	0
6	Hubungan Langgan	23	8
7	Teknik	15	9
	Jumlah	71	26
	Total Tenaga Kerja	97	

(Sumber: Daftar jumlah pegawai yang didapatkan dari daftar pegawai Perumda Air Minum Tirta Sago Tahun 2023)

Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat jumlah pegawai yang cukup besar jumlahnya. Jumlah pegawai yang cukup besar itu dapat memengaruhi kinerja dari karyawan perusahaan tersebut. Jumlah pegawai yang besar dibandingkan dengan jumlah kerja yang sedikit, maka beban kerja karyawan terlalu ringan sehingga kinerja

karyawan tidak optimal, sebaliknya jika jumlah karyawan terlalu sedikit dibandingkan jumlah pekerjaan yang besar, maka beban pekerjaan karyawan akan terlalu berat dan kinerja karyawan tidak optimal sehingga dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan secara langsung oleh penulis kepada Kepala Sub-Bagian Kepegawaian dan Umum Perumda Air Minum Tirta Sago yaitu Bapak Dian Purnama, diketahui bahwa jumlah tenaga kerja yang sudah ada belum diketahui apakah beban kerja yang dilakukan oleh pegawai sudah optimal. Dari hasil wawancara juga dapat diketahui bahwa jumlah pekerja tiap bidang masih belum seimbang dengan pekerjaan yang dilaksanakan atau beban kerja yang didapatkan. Perusahaan juga belum memiliki penilaian beban kerja yang dilakukan oleh tenaga kerja pada perusahaan tersebut. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa Kepala Sub-Bagian diantaranya bagian Kas dan Penagihan oleh Ibu Aida Susanti serta bagian Pembukuan dan Rekening oleh ibu Riry Firdaus, berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa jumlah pegawai yang bekerja pada kedua bagian tersebut jumlahnya belum seimbang dengan beban kerja yang dilaksanakan oleh karyawan pada bagian-bagian tersebut. Berdasarkan hasil wawancara pada kepala sub bagian tersebut, terdapat permasalahan pada karyawan bagian tersebut yaitu keletihan yang disebabkan beban tugas yang terlalu banyak terutama pada saat awal bulan dan pada waktu tertentu. Pada bagian Kas dan Penagihan permasalahan tersebut juga dapat dilihat pada tiap awal bulan pada bagian pembayaran air masyarakat menumpuk untuk melakukan pembayaran air sedangkan bagian penagihan pada saat banyak masyarakat yang belum membayar tagihan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan, maka perlu adanya dilakukan penelitian untuk menganalisis dan mengevaluasi beban kerja pegawai yang ada pada Perumda Air Minum Tirta Sago. Dari evaluasi tersebut nantinya diharapkan perusahaan dapat mengetahui beban kerja pegawai dari Perumda Air Minum Tirta Sago yang sesungguhnya. Dari evaluasi tersebut maka perusahaan dapat menentukan

jumlah pegawai yang dibutuhkan berdasarkan beban kerja dan melakukan pendistribusian jumlah tenaga kerja yang lebih baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, perumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah apakah jumlah tenaga kerja pada Perumda Air Minum Tirta Sago sudah optimal sesuai dengan kebutuhan dan bagaimana penempatan serta distribusi tenaga kerja yang lebih baik dalam rangka memberikan layanan yang terbaik pada perusahaan sesuai dengan beban dan kapasitas kerjanya masing-masing.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi tugas-tugas pokok dan unsur tugas pokok tenaga kerja.
2. Menganalisis jumlah kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja yang terdapat pada masing-masing tingkatan jabatan untuk meningkatkan kualitas.
3. Merekomendasikan alokasi dan distribusi tenaga kerja Perumda Air Minum Tirta Sago yang sesuai dengan beban dan kapasitas kerja.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengamatan hanya dilakukan pada karyawan yang berada pada bagian dibawah Direktur Umum Perumda Air Minum Tirta Sago.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pembuatan laporan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini menjelaskan mengenai dasar-dasar teori yang digunakan sebagai landasan penelitian untuk memecahkan masalah serta garis besar metode yang digunakan saat penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini menjelaskan mengenai tahapan pelaksanaan penelitian hingga penyelesaian penulisan laporan penelitian tugas akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini menjelaskan mengenai deskripsi dari objek yang diteliti, analisis dan pembahasan analisis data.

BAB V ANALISIS

Bab V ini menjelaskan mengenai analisis terhadap evaluasi beban kerja yang telah diperoleh dari pengolahan data.

BAB VI PENUTUP

Bab VI ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

